

PERAN GURU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD GMIM 1 TOMOHON

Febiola V. Bareweng, Hetty J. Tumurang, Stien A. Dien

Universitas Negeri Manado.

e-mail: febiolavalentinbareweng@gmail.com, hettytumurang@gmail.com stienaniedien@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui peran guru untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dikelas IV SD GMIM I TOMOHON. upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, guru harus mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran, merubah model pembelajaran lebih menarik lagi . penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif . dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah dan guru kelas tempat penelitian SD GMIM I TOMOHON. dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode observasi,wawancara,dan dokumentasi . Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. uji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara tirangulasi sumber. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan yaitu (1) guru harus berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran (2) guru memberikan beberapa contoh puisi yang mendidik supaya tidak disalahgunakan oleh siswa (3) guru dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk membaca dan memahami isi dan memahami isi puisi (4) guru harus menanamkan pada siswa perbedaan membaca puisi dan membaca teks biasa (5) guru selalu memberikan pujian untuk mereka yang berani tampil semampu mereka agar teman-teman lain termotivasi . kendala siswa dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia khususnya membaca puisi yaitu siswa kurang percaya diri untuk berani tampil, siswa kurang minat dan kurang termotivasi dengan membaca puisi. dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Kata kunci : Peran guru, hasil belajar, Bahasa Indonesia



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan pokok setiap individu. Oleh karena begitu pentingnya pendidikan, pemerintah mewajibkan pendidikan setidaknya selama 9 tahun dan disarankan lebih dari itu. Sekilas, kita bisa membedakan bagaimana cara bersikap dan cara berpikir antara mereka yang berpendidikan dan yang tidak tuntas dari segi pendidikannya.

Bahasa Indonesia memegang peranan yang penting dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan di Indonesia menempatkan bahasa Indonesia sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah mendapat pembagian waktu pembelajaran yang banyak sekaligus menjadi salah satu mata pelajaran Ujian Nasional. Pembelajaran bahasa Indonesia haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari pikiran. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan berbicara, membaca, menyimak, dan menulis.

Berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan oleh penulis di Kelas IV SD GMIM 1 TOMOHON dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca puisi bahwa masih dijumpainya guru saat menyampaikan materi belum optimal menyentuh aktivitas siswa dan belum mendorong minat belajar siswa banyak siswa yang tidak mempunyai keberanian untuk tampil di depan kelas, dan ketika tampil membaca puisi dalam pelafalan, intonasi, dan ekspresi yang ditampilkan masih kurang tepat. Sehingga peneliti mengangkat judul penelitian yakni “Peran Guru untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas IV SD GMIM 1 Tomohon”

KAJIAN TEORI

1. Peran Guru

Guru memiliki peran untuk menciptakan serangkaian tingkahlaku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Menurut (Latukau et al., 2021) peran guru adalah sebagai tugas pendidikan meliputi mendidik, mengajar dan melatih siswa. Seorang guru dalam menjalankan tugas sekolah harus dapat menjadikan

dirinya sebagai orangtua kedua dan mampu menarik simpati para siswa sehingga pelajaran apapun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motivasi siswanya dalam mengajar. Guru berperan sebagai seorang pendidik, pengajar, pembimbing, pengelola pembelajaran, model dan teladan, evaluator dan kulminator.

2. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Bahasa Indonesia juga merupakan bahasa negara yakni sebagai bahasa persatuan atau bahasa nasional.

Membaca dalam arti sederhana adalah menyuarakan huruf atau deretan huruf yang berupa kata atau kalimat. Adapun hakikat membaca adalah melihat tulisan dan menyuarakan atau tidak bersuara atau dalam hati serta mengerti isi tulisannya. Membaca merupakan suatu keterampilan yang memerlukan keterampilan yang memerlukan suatu latihan yang intensif dan berkesinambungan (Zasnimar, 2020).

Secara linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi, berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian. Sebuah aspek pembacaan sandi adalah menghubungkan kata-kata tulis dengan makna bahasa lisan yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunti yang bermakna (Palupi, 2016).

(Awangdani et al., 2021) berpendapat bahwa secara etimologi, istilah puisi berasal dari bahasa Yunani poemi yang berarti “membuat” atau poeisis yang berarti “perbuatan” yang dalam bahasa Inggris disebut poem atau poetry. Pendapat lain sebagai pendukung didapat dari (Zannah et al., 2022) menyebutkan bahwa puisi merupakan karya sastra yang sarat makna. Contohnya: apabila seorang siswa membaca puisi bertema Ketuhanan, maka ia akan dapat benar-benar menjiwai rasa ketuhanan yang ia miliki.

Langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam membaca puisi yaitu membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen, guru memberiberapa jenis puisi sesuai dengan topik pembelajaran, siswa bekerjasama saling membacakan puisi di dalam kelas, guru mengakumulasikan nilai dari rekan

sejawat serta guru membuat rata-rata nilai bagi masing-masing siswa.

Untuk pengajaran membaca puisi, guru harus menyediakan sejumlah referensi puisi dari berbagai sastrawan-sastrawan yang terkenal, sehingga dapat membuat siswa lebih tertarik dengan materi pembelajaran di dalam kelas. (Putri, 2020) mengungkapkan bahwa puisi dapat dipilih dari puisi dari puncak khazanah kesusastraan Indonesia. Hal ini berarti puisi-puisi yang dipilih merupakan puisi-puisi yang mendapatkan pujian, atau diperbincangkan dikalangan akademisi, sastrawan, dan masyarakat umum.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik (Kosilah & Septian, 2020). Menurut (Wicaksono & Iswan, 2019) hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Perubahan diarahkan pada diri peserta didik secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut (Pingge & Wangid, 2016) ditentukan oleh faktor tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi, dan suasana evaluasi. Sedangkan menurut (Parni, 2017) hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor internal meliputi kesehatan, cacat tubuh, inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif (motivasi), kematangan, dan kesiapan. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut (Magdalena et al., 2020) mengungkapkan, bahwa untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Tes prestasi belajar dibagi menjadi tes formatif, tes subsumatif dan tes sumatif.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut (Utami et al., 2021), penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok. penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan,

manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini di laksanakan pada bulan November 2021-Januari 2022. Penelitian ini dilaksanakan di SD GMIM 1 TOMOHON.

3. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini diperlukan data atau keterangan dan informasi. Secara umum, ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sekunder.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Uin & Banjarmasin, 2018). Teknik analisis data yang digunakan

dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan Sukmawati, 2020 yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

6. Uji Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut (Hadi, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di SD GMIM I Tomohon yang ditemui peneliti pada informan 1 bahwa, apakah peran guru itu sangat penting dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peran guru didalamnya guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah. selanjutnya hasil peneliti pada informan II bahwa, peran guru didalam kelas sangat penting karena peran guru menjadi salah satu faktor utama penyebab meningkatnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

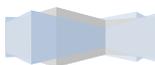
Dari hasil peneliti pada informan I dalam pembelajaran semua guru dituntut untuk membuat perencanaan terlebih dahulu yang berupa RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai selanjutnya yang ditemui peneliti pada informan II bahwa dalam kegiatan belajar mengajar harus ada perencanaan terlebih dahulu untuk menunjang proses pembelajaran yang berlangsung agar proses pembelajaran tersebut berjalan dengan baik. dan RPP juga menjadi salah satu pedoman bagi guru dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.

Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar yang ditemui penelitian pada informan I yaitu upaya yang dilakukan guru harus berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. guru juga harus menguasai materi yang akan diberikan pada siswa siswi selama proses kegiatan berlangsung. selanjutnya yang ditemui peneliti pada informan II upaya yang harus dilakukan guru di dalam kelas diantaranya guru harus melakukan peran atau tugas guru. serta mampu berperan aktif dan mampu menjadi pemegang kendali sepenuhnya selama proses pembelajaran

Faktor penyebab rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia yang ditemui peneliti pada informan I yaitu pembelajaran yang dilakukan monoton sehingga siswa kurang termotivasi dan kurang semangat dalam membaca puisi. selanjutnya yang ditemui peneliti pada informan II yaitu kurangnya atau rendahnya minat baca puisi pada anak sekolah dasar, pembelajaran sastra yang kurang menarik dan juga ada faktor dari guru ataupun dari dalam diri siswa itu sendiri.

SIMPULAN

Peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dahulu guru harus menyiapkan perencanaan pembelajaran serta model pembelajaran yang menarik dan tidak monoton agar bisa memicuh keinginan serta semangat agar siswa bisa termotivasi untuk belajar. Peran guru yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa ialah guru harus lebih berperan aktif dikelas, mampu mendorong atau memberikan motivasi bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia itu khususnya membaca puisi itu menyenangkan, tidak sesulit yang dipikirkan siswa asalkan siswa tersebut mau melawan rasa malu atau kurang percaya diri dalam membaca puisi.



DAFTAR PUSTAKA

- Awangdani, rezky, Elmustian, & Syafrial. (2021). Respon Pembaca Terhadap Kumpulan Puisi Hujan Bulan Juni Sepilihan Sajak Karya Sapardi Djoko Damono. *Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 1(1), 1–7.
- Hadi, S. (2010). Pemeriksaan Keabsahan data Penelitian Kualitatif pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(1), 74–79.
- Kosilah, & Septian. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1139–1147.
- Latukau, M., Samad, F., Iksan, M., Aly, B., Amiruddin, U., & Marasabessy, A. (2021). Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar Meningkatkan Hasil Belajar Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Indomut, Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 206–215. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jippsd>
- Magdalena, I., Rachmadani, A., & Aulia, M. (2020). Penerapan Pembelajaran dan Penilaian Secara Online Di Masa Pandemi SDN Karang Tengah 06 Tangerang. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(2), 393–409. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Palupi, S. (2016). Keefektifan Metode Lingustik Pada Pembelajaran Membaca Permulaan Anak Berkesulitan Belajar Membaca Kelas II di SD Negeri Mustokorejo. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 1–13.
- Parni. (2017). Faktor Internal dan eksternal Pembelajaran. *Tarbiya Islamica*, 5(1), 17–30.
- Pingge, H. D., & Wangid, M. N. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka. *JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 147–167.
- Putri, F. (2020). Pengaruh kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Pinjaman Online Shopee Paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 818–828.
- Uin, A. R., & Banjarmasin, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33).
- Utami, D., Melliani, D., Niman Maolana, F., Marliyanti, F., & Hidayat, A. (2021). Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2735–2742.
- Wicaksono, D., & Iswan. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *HOLISTIKA Jurnal Ilmiah PGSD*, III(2), 111–126.
- Zannah, F. N., Satrijono, H., & Finali, Z. (2022). Kemampuan Membaca Puisi Peserta Didik Kelas IIA SDN 1 Karang Sari Kabupaten Banyuwangi di Era New Normal. In *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* (Vol. 9, Issue 2). www.jurnal.unej.ac.id
- Zasnimar. (2020). Penerapan Metode SQ3R Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa SDN 002 Toapaya. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 5(2), 124–130.

